

Efektivitas Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Kesadaran Pengelolaan Keuangan Siswa di SMAN 1 Baros

Naurah Ayu Nirmala¹, Rena Nursauma²,

Apendi Bahtiar³, Fidita⁴, Anggun Septian Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

1naurahayu2@gmail.com, 2renanursauma@gmail.com, 3ysv64823@gmail.com

4fidita2@gmail.com, 5angunseptianarahmadhani@gmail.com

Abstract

Financial literacy is very important for students to be able to understand and manage finances. Lack of understanding of financial management can lead to financial problems in the future. To overcome this problem, financial literacy training for high school students can improve their ability in financial management. SMAN 1 Baros focuses on improving students' financial literacy through interactive and practical training. This training is carried out with an educational approach and the use of financial literacy software. The goal is to deepen students' insight into financial management and improve their ability to manage money properly. The results of this training are expected to strengthen their understanding of financial management and skills in managing money. Evaluation will be carried out through direct application of financial literacy training. Successful financial literacy training can improve students' understanding and help them in better financial management. To strengthen the effectiveness of training, a program is needed that integrates financial literacy into the education curriculum in schools.

Abstrak

Literasi keuangan sangat penting bagi siswa untuk dapat memahami dan mengelola keuangan. Ketidakpahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan masalah keuangan di kemudian hari. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan literasi keuangan untuk siswa SMA bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan. SMAN 1 Baros berfokus pada peningkatan literasi keuangan siswa melalui pelatihan yang interaktif dan praktis. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan dan pemanfaatan perangkat lunak literasi keuangan. Tujuannya adalah untuk memperdalam wawasan siswa mengenai manajemen keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola uang secara tepat. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan keterampilan dalam mengatur uang. Evaluasi akan dilakukan melalui penerapan langsung dari pelatihan literasi keuangan. Pelatihan literasi keuangan yang sukses dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu mereka dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk memperkuat efektivitas pelatihan, diperlukan program yang mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Article Received:

July 15th, 2025

Article Revised:

Dec 28th, 2025

Article Published:

Dec 28th, 2025

Keywords:

financial literacy, financial training, financial education

Email Correspondence:

naurahayu2@gmail.com

Artikel Diterima:

15 Juli 2025

Artikel Revisi:

28 Des 2025

Artikel Dipublikasi:

28 Des 2025

Kata Kunci:

literasi keuangan, pelatihan keuangan, edukasi keuangan

Email Korespondensi:

naurahayu2@gmail.com

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan aspek penting bagi siswa dalam memahami dan mengelola keuangan mereka secara bijak. Kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dapat berdampak pada kesulitan finansial di masa depan (Frisky, 2024) mengungkapkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan melalui sistem informasi akuntansi. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan sistem informasi akuntansi bagi siswa SMA menjadi solusi yang dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pengelolaan keuangan. SMA Negeri 1 Baros menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Banyak siswa belum memahami konsep dasar akuntansi dan pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga sulit bagi mereka untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik. Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan teknologi akuntansi menjadi hambatan dalam penerapan strategi manajemen keuangan yang efektif. Berbagai penelitian telah membahas pentingnya literasi keuangan bagi siswa SMA. Lusardi & Mitchell (2014) menekankan bahwa pendidikan keuangan sejak dini dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan seseorang di masa depan. Sementara itu, (Setiawan, 2018) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan akuntansi dapat memberikan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait manajemen keuangan. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai sistem informasi akuntansi serta membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam literasi keuangan dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi.

Pelatihan ini diharapkan memberikan beberapa manfaat bagi siswa, yaitu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan, membantu siswa dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih sistematis, memperkenalkan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pencatatan keuangan, mendorong integrasi literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah. Solusi yang diterapkan dalam program ini adalah pelatihan berbasis teknologi yang menggabungkan teori dan praktik dalam sistem informasi akuntansi. Siswa akan diperkenalkan dengan aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu mereka dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini akan menggunakan metode simulasi pencatatan keuangan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Berikut tahapan indicator pelaksanaan kegiatan masyarakat untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan secara sistematis.

Tabel 1. Indikator Kegiatan

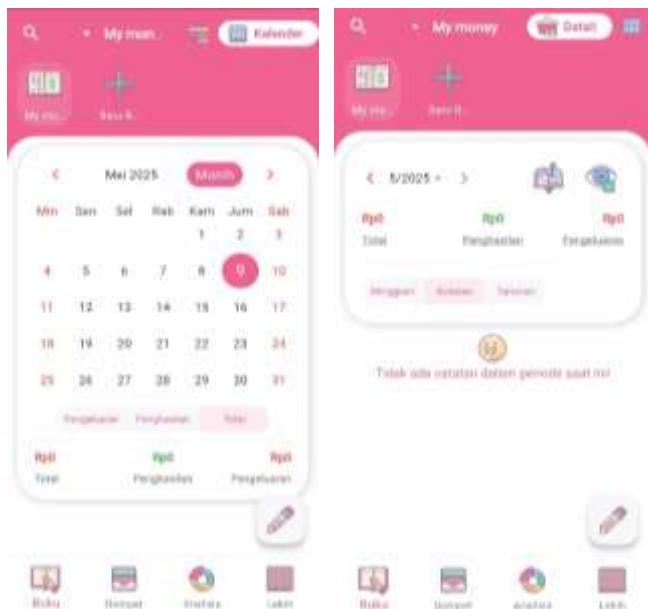
Tahapan Kegiatan		Keterangan
1	Perencanaan	Tersusunnya proposal PKM lengkap dengan surat-surat pendukung dan disetujui oleh SMA Negeri 1 Baros.
2	Persiapan Teknis	Materi pelatihan tepat waktu, penjadwalan kegiatan terorganisasi.
3	Sosialisasi kegiatan	Siswa siswi yang mengikuti memahami tujuan kegiatan dan tersampaikan agenda kegiatan

4	Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung sesuai jadwal, peserta aktif mengikuti seluruh sesi
5	Evaluasi	Adanya percobaan menggunakan aplikasi yang di sampaikan pemateri.
6	Monitoring	Peserta mampu menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dan dokumentasi hasil nyata.
7	Pelaporan akhir	Laporan kegiatan dan keuangan selesai tepat waktu



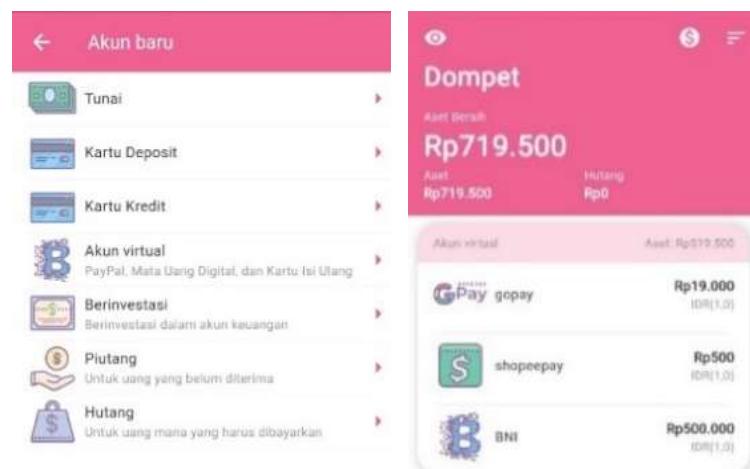
Gambar 1. Aplikasi Money+

Aplikasi yang digunakan untuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat yaitu Money+. Aplikasi pengatur keuangan pribadi dengan desain yang menarik. Aplikasi ini menyediakan beragam tools sesuai kebutuhan para penggunaannya. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan mengatur pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi ini tersedia di google play store dan app store, sehingga dapat digunakan di berbagai perangkat.



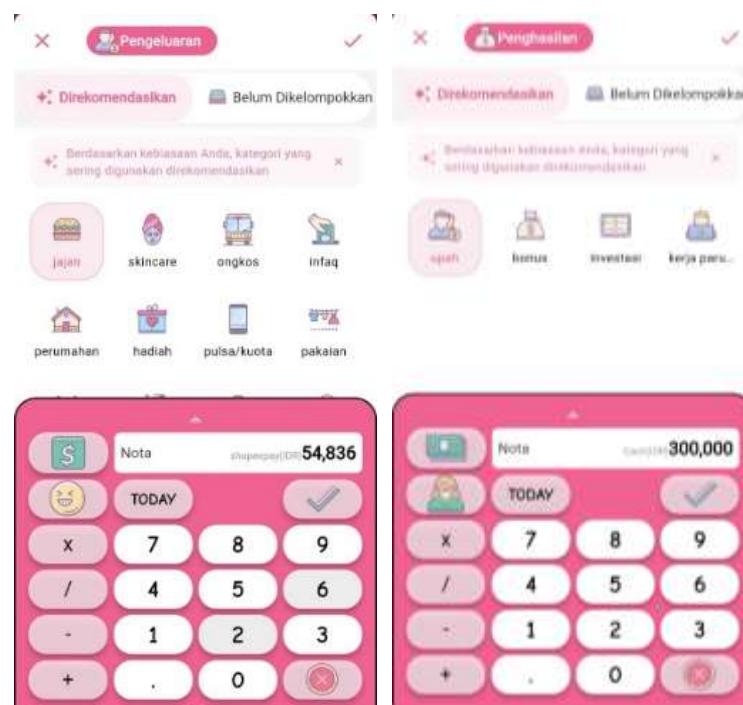
Gambar 2. Tampilan Beranda

Beranda memiliki dua tampilan yaitu tampilan kalender dan tampilan detail. Berisi pencatatan pengeluaran dan pendapatan setiap hari/bulan/tahun.



Gambar 3. Fitur Dompet

Tempat mengetahui nominal uang tanpa harus ke aplikasi masing-masing. Sebelum melakukan percatatan, harus memasukan dompet yang kita punya. Akun baru yang bisa ditambah yaitu tunai, kartu deposit, kartu kredit, kartu vitual, berinvestasi piutang dan hutang.



Gambar 4. Fitur Input

Pengguna dapat menambahkan pengeluaran, pemasukan dan percatatan transfer dengan berbagai kategori dan berbagai dompet yang dipakai.



Gambar 5. Hasil Pencatatan

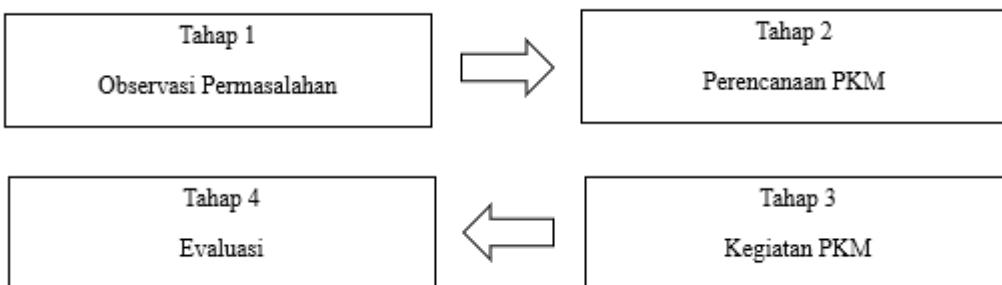
Setelah pengguna menginput pengeluaran dan pemasukan tampilan beranda akan seperti ini menjadi rapih tersusun. Tidak hanya itu, ada fitur mencatat menabung, fitur tagihan berkala, fitur analisis diagram pengeluaran, pemasukan, anggaran, tren, dan asset. Aplikasi ini tidak harus premium karena fitur-fitur gratisnya tetap berguna.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baros pada tanggal 15 Mei 2025. Kegiatan ini menarget ke siswa kelas XI sebagai subjek utama dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terhadap. Pendekatan yang digunakan dalam program ini meliputi penyuluhan, pelatihan interaktif, dan sesi konsultasi untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif.

Penyuluhan dilakukan melalui paparan materi yang disampaikan oleh para pemateri dengan menggunakan media presentasi dan diskusi kelompok. Sesi pelatihan dirancang secara praktis dengan simulasi agar peserta dapat langsung mengaplikasikan materi yang dipelajari. Selain itu, sesi konsultasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan secara lebih personal terkait penerapan konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup kuisioner untuk menilai tingkat pemahaman awal dan akhir peserta, serta lembar observasi untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam sesi pelatihan dan konsultasi. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan materi dan logistik, pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, hingga evaluasi hasil melalui refleksi peserta dan umpan balik dari pihak sekolah.



Gambar 6. Alur Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Observasi Permasalahan

Menggali pemahaman awal siswa terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan Tindakan mengamati kebiasaan siswa dalam mencatat dan mengelola uang saku, dengan tujuan menentukan tingkat kebutuhan pelatihan dan Menyusun materi yang relevan dengan kondisi siswa.

2. Perencanaan PKM

Merancang berkas-berkas untuk persiapan pelatihan yang edukatif, interaktif dan sesuai dengan tingkatt pemahaman siswa dan menjamin pelatihan berjalan sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Kegiatan PKM

Tindakan yang dilakukan yaitu memberi materi tentang transaksi, pengelolaan keuangan dan perancangan keuangan pribadi. Serta mengadakan praktik langsung menggunakan aplikasi Money+. Dengan tujuan mengingkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pencatatan keuangan dan memperkenalkan teknologi akuntansi sejak dini.

4. Evaluasi

Rencananya menilai efektifitas pelatihan dan dampak terhadap pemahaman siswa dengan tindakan memberikan kuis seputar materi yang disampaikan, mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru. Dengan tujuan mengukur keberhasilan pelatihan dan mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis kepada siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Baros dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis melalui aplikasi Money+. Sebanyak 30 siswa dari kelas XI IPS 2 ikut serta dalam kegiatan ini, dengan komposisi peserta terdiri dari 27 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Kegiatan ini merupakan upaya membangun kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini dengan cara yang mudah dan aplikatif. Membuat hasil yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan kesadaran siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan anggaran, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung keputusan finansial. Selain itu, efektivitas sistem ini diperkuat

oleh integrasi fitur edukatif yang membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi di lingkungan sekolah dapat terus dikembangkan untuk mendorong literasi keuangan sejak dini dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan rangkaian kegiatan :

1. Registrasi dan Pemberian Snack (10.00 – 10.30)
Para peserta melakukan registrasi kedatangan dan menerima konsumsi sebelum acara dimulai.
2. Pembukaan Acara (10.30 – 10.35)
MC membuka acara dengan sambutan singkat untuk mengarahkan jalannya kegiatan.
3. Sambutan Pihak Kampus (10.35 – 10.45)
Disampaikan oleh Ibu Yuliyanti S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing dari Universitas Pamulang sebagai bentuk dukungan institusi terhadap kegiatan PKM.
4. Sambutan Pihak Sekolah (10.45 – 10.55)
Kepala Sekolah, Bapak Drs. Iwan M.Pd., memberikan sambutan serta apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.
5. Pemaparan Materi (10.55 – 11.20)
Narasumber dari mahasiswa memaparkan materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pengenalan aplikasi Money+ sebagai alat bantu pencatatan keuangan pribadi.
6. Kuis Interaktif + Hadiah (11.20 – 11.30)
Diselenggarakan kuis singkat untuk mengukur pemahaman peserta dan menambah semangat, dengan hadiah sebagai bentuk apresiasi.
7. Sosialisasi tentang Kampus (11.30 – 11.40)
Penyampaian informasi tambahan tentang Universitas Pamulang sebagai bagian dari promosi dan motivasi pendidikan lanjutan.
8. Penyerahan Cenderamata dan Dokumentasi (11.40 – 11.50)
Cenderamata diserahkan kepada pihak sekolah dan dilakukan sesi dokumentasi foto bersama sebagai kenangan kegiatan.
9. Penutupan (11.50 – 12.00)
MC menutup acara dengan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan harapan agar ilmu yang diberikan bermanfaat.



Gambar 7. Kegiatan percobaan aplikasi

**Gambar 8. Foto bersama dosen pengampu****Gambar 9. Foto bersama peserta**

KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan mengelola keuangan mereka secara bijak. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesulitan finansial di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan sistem informasi akuntansi menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap manajemen keuangan. Melalui pendekatan edukatif yang berbasis teknologi, siswa diberikan pemahaman teori dan praktik yang membantu mereka dalam mencatat serta mengelola keuangan secara lebih sistematis. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi, yang pada akhirnya membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

Saran yaitu pengembangan program berkelanjutan : pelatihan ini perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan agar siswa dapat terus meningkatkan pemahaman mereka dalam literasi keuangan. Literasi keuangan sebaiknya dimasukkan ke dalam kurikulum

sebagai bagian dari pendidikan ekonomi atau akuntansi, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar pengelolaan keuangan dengan baik. Siswa dapat didorong untuk menggunakan berbagai aplikasi keuangan atau akuntansi digital untuk membantu mereka dalam pencatatan dan manajemen keuangan sehari-hari. Pendampingan dan Evaluasi yaitu Sekolah dapat menyediakan sesi konsultasi atau mentoring untuk memastikan siswa dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam kehidupan nyata dengan efektif. Melibatkan institusi keuangan atau komunitas yang bergerak dalam edukasi finansial dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan dan memahami konsep keuangan lebih dalam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Baros yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam program pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan tim pengabdian, serta institusi pendidikan dan mitra yang telah membantu dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak telah menjadi faktor utama dalam keberhasilan program ini. Tidak lupa, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan antusias dan berkontribusi secara aktif. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan pribadi serta peningkatan literasi keuangan di lingkungan sekolah. Akhir kata, kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Fariz Hudi, and Totok Dewayanto. “Integrasi Blockchain Dan Artificial Intelligence Pada Kurikulum Akuntansi:” 2024. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46059>
- Davar, Ezra. “Flaws of Modern Economic Theory: The Origins of the Contemporary Financial-Economic Crisis.” *Modern Economy* 02, no. 01 (2011): 25–30. <https://doi.org/10.4236/me.2011.21004>.
- Frisky, N. S. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Hubungan Antara Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. <https://ejournal.unair.ac.id/BAKI/article/download/47412/27305>
- Kartikasari, Evi Dwi, Siti Afiqah Binti Zainuddin, and Amira Binti Jamil. “Transformation of Accounting Information Systems in the Management of BUMDesa Financial Performance in the Digitalization Era.” In *Board Diversity and Corporate Governance*, edited by Reem Khamis and Amina Buallay, 537–43. Cham: Springer Nature Switzerland, 2024. https://doi.org/10.1007/978-3-031-53877-3_42.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Peng, Hongli. “Analysis on Financial Support of the Development of China’s Economic Transformation in a New Situation.” *Modern Economy* 08, no. 02 (2017): 249–55. <https://doi.org/10.4236/me.2017.82017>.

Rosidi, Alvin, and Afriyudi Afriyudi. “Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Berbasis Web Mobile.” *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer* 9, no. 1 (March 30, 2023): 100–113. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i1.1447>.

Santoso, Rudi, and Lilis Binawati. “Financial Planning And Management For Vocational High School Students.” *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 7, no. 1 (March 7, 2023): 66–81. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.66-81>.

Setiawan, B. (2018). Edukasi E-Commerce Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.36982/jam.v2i2.531>

Wira Satria, I Gusti Ngurah Wahyu, and I Nyoman Wijana Asmara Putra. “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi*, January 14, 2019, 763. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28>.